

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian ekstrak kulit salak (*Salacca Zalacca*) terhadap fungsi hati dan gambaran histopatologi hati tikus putih galur wistar jantan yang mengalami diabetes melitus. Penelitian ini menggunakan hewan coba tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar sebanyak 24 ekor tikus yang dibagi kedalam 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, perlakuan 1,2,3 (P1, P2,P3) dengan diberikan perlakuan berbeda. Hasil pengujian fitokima ekstrak kulit salak memiliki kandungan metabolit sekunder seperti saponin, tannin, flavonoid, alkaloid, dan steroid. Pada hari pengamatan ke 14 hari perlakuan mendapatkan hasil Pemberian ekstrak kulit salak (*Salacca Zalacca*) dengan dosis 600mg/KgBB efektif dalam meningkatkan fungsi hati pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang mengalami diabetes militus Perbaikan ini dapat dilihat melalui kadar SGOT dan SGPT dan struktur histologis hati tikus yang mendekati hasil normal. Hasil pengamatan histopatologi jaringan ginjal pada kelompok perlakuan 3 yaitu ekstrak kulit salak (*Salacca Zalacca*) dengan dosis 600mg/KgBB mengalami perbaikan paling signifikan dan mendekati normal. Pada pengujian analisa data pada uji normalitas menggunakan analisa kolmogorov smirnov hasil signifikansi 2-tailed pada pemeriksaan SGOT $0,677 > 0,05$ dan SGPT $0,551 > 0,05$ dengan begitu data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas untuk variabel kelompok P0, kelompok P1,P2 dan kelompok P3 adalah homogen. Dan pada pengujian signifikansi one way anova nilai signifikansi pada derajat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) adalah 0,00 untuk fungsi hati SGOT dan nilai signifikan 0,00 untuk fungsi hati SGPT.

Kata kunci : Kulit Salak, Hati, SGOT, SGPT, Diabetes Melittus

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of giving salacca peel extract (Salacca Zalacca) on liver function and the histopathological picture of the liver in male Wistar strain white rats with diabetes mellitus. This study used 24 Wistar strain white rats (Rattus norvegicus) as test animals, divided into 4 groups: a control group and treatment groups 1, 2, and 3 (P1, P2, P3) with different treatments. The results of the phytochemical testing of salacca peel extract contain secondary metabolites such as saponins, tannins, flavonoids, alkaloids, and steroids. On the 14th day of observation, the administration of salacca peel extract (Salacca Zalacca) at a dose of 600mg/KgBW was effective in improving liver function in Wistar strain white rats (Rattus norvegicus) with diabetes mellitus. This improvement can be observed through the levels of SGOT and SGPT and the histological structure of the rats' livers, which approached normal results. The results of the histopathological observation of kidney tissue in the treatment group 3, which is the salacca peel extract (Salacca Zalacca) at a dose of 600mg/KgBB, showed the most significant improvement and approached normal. In the data analysis test for normality using the Kolmogorov-Smirnov test, the 2-tailed significance results for SGOT examination were $0.677 > 0.05$ and for SGPT were $0.551 > 0.05$, thus the data is normally distributed. The results of the homogeneity test for the P0 group, P1 group, P2 group, and P3 group variables are homogeneous. And in the one-way ANOVA significance test, the significance value at a 95% confidence level ($p < 0.05$) is 0.00 for SGOT liver function and a significance value of 0.00 for SGPT liver function.

Keywords: Salacca Skin, Liver, SGOT, SGPT, Diabetes Mellitus